

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siswa menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Pendidikan juga merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat (Fauzi, 2016:47).

Proses pendidikan berkelanjutan perlu disiapkan untuk generasi penerus bangsa guna kehidupan yang lebih baik ke depannya. Semua berawal dari jenjang pendidikan yang paling dasar, yaitu Sekolah Dasar (SD). Menurut Hamalik (2015:3) tujuan pendidikan ialah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh siswa setelah di selenggarakannya kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Bahasa diciptakan sebagai alat komunikasi universal yang diharapkan dapat dimengerti oleh setiap manusia untuk melakukan suatu interaksi sosial dengan manusia lainnya. Bahasa terdiri atas kumpulan kata atau kalimat yang dari masing-masing susunan kata memiliki makna untuk mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan seseorang.

Pentingnya bahasa yakni kita harus memilih kata-kata yang tepat dan menyusun kata-kata tersebut sesuai dengan aturan tata bahasa yang ada, agar makna yang terkandung di setiap kalimat dapat tersampaikan dengan baik dan

jelas. Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang meliputi membaca, berbicara, menulis, dan menyimak. Pada pembelajaran, empat keterampilan berbahasa tersebut menempati posisi yang vital dan saling terintegrasi (Halidjah, 2019:54).

Kemampuan membaca tidak hanya memungkinkan seseorang meningkatkan ketrampilan dan penguasaan berbagai bidang akademik, tetapi juga memungkinkan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial budaya, politik dan memenuhi kebutuhan emosional. Meskipun membaca juga memiliki manfaat sebagai sarana rekreasi atau untuk memperoleh kesenangan, namun demikian membaca juga merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan, sehingga anak harus belajar membaca dan kesulitan belajar membaca harus sedini mungkin diatasi bagi anak yang mengalami kesulitan membaca. Hal ini bisa diatasi dengan salah satu metode pembelajaran yaitu pembelajaran kooperatif.

Salah satu yang menjadi penyebab permasalahan dalam ketrampilan membaca kurang diminati oleh semua siswa faktor yang melatarbelakangi permasalahan keterampilan membaca siswa adalah minat membaca siswa rendah, teknik membaca siswa belum tepat, konsentrasi membaca siswa rendah, guru kurang variatif dalam menggunakan metode pemahaman membaca, fasilitas pengembangan keterampilan membaca kurang.

Namun kenyataannya, siswa di UPTD SDN 1 Riam Adungan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca, siswa masih kurang aktif dan mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru pada saat dilakukan peninjauan awal melalui observasi pada kenyataannya banyak siswa yang masih belum

terlatih dalam membaca materi yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya beberapa siswa saja yang memiliki keberanian dalam bertanya.

Banyak pembaca yang mengalami kesulitan akan melewati kata-kata saat membaca, lebih memilih membaca kata-kata yang mereka kenali terlebih dahulu dan mengisi kata-kata yang tidak diketahui kemudian. Seperti kesulitan dalam mengenal huruf, kesulitan dalam mengeja, kurang memahami tanda baca, dan sulit memahami isi bacaan.

Hamalik (2015:3) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang dapat menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik yang berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Triwiyanto (2015:131) mengungkapkan bahwa kurikulum adalah alat untuk mencapai pendidikan merupakan hal yang penting, sekalipun para ahli mempunyai pandangan yang berbeda mengenai kurikulum. Oleh karena itu guru SD memiliki peranan yang sangat besar dalam menentukan siswa kedepannya.

Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pembelajaran tersebut diawali dengan pembentukan sikap yang baik pada diri siswa atas dasar sikap yang baik, kemudian siswa beraktivitas melalui mempraktikkan keterampilan tertentu yang berhubungan dengan mata pelajaran yang di pelajari. Hasil dari serangkaian

aktivitas yang dilakukan siswa diharapkan mampu memperoleh beragam pengetahuan (Abidin, 2016:16).

Alasan Memilih solusi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* karena diyakini mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar (Shomin, 2018:98).

Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa Robert (2019:16).

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap peserta didik yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* agar mendorong peserta didik untuk bekerja sama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Kelebihan dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* antara lain, *Cooperative Integrated Reading and Composition* sangat tepat untuk meningkatkan ketrampilan peserta

didik dalam menyelesaikan soal cerita, dominasi guru dalam proses pembelajaran berkurang, Pelaksanaan program sederhana sehingga mudah diterapkan, Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti, karena belajar dalam kelompok, Para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya, Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal cerita, Peserta didik yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya.

Peran guru sangatlah penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru juga dituntut untuk menguasai bahan atau materi ajar, para guru harus mengetahui pula cara materi ajar itu disampaikan dan bagaimana pula karakteristik peserta didik yang menerima pelajaran tersebut. Agar pembelajaran di kelas dapat berlangsung efektif, diperlukan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru Lina Tarwati, M.Pd kelas V pada hari Rabu, 03 Januari 2024, guru menyatakan dalam dilakukan pembelajaran siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran sehingga belajar mereka tidak maksimal, salah satu mata pelajaran yang menjadi tumpuan dari semua pembelajaran adalah membaca, karena dengan membaca siswa akan dapat memecahkan permasalahan dari yang disampaikan oleh guru, mereka menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca sangat membosankan, siswa merasa seperti ditekan untuk menguasai dan memahami arti dari setiap bait huruf-huruf yang ada di buku. Tidak ada reaksi umpan balik dari siswa, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menyarankan untuk melakukan dengan model pembelajaran yang lain, agar hal yang tampak pada saat aktivitas kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru cenderung kurang melibatkan siswa di dalam pembelajaran. Interaksi yang terjadi hanya satu arah sehingga bersifat monoton. Guru banyak menggunakan metode klasik. Oleh sebab itu, siswa tidak serius, bersikap pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca di kelas, sehingga pembelajaran yang dialami peserta didik kurang berhasil.

Apabila hal tersebut terus dibiarkan maka berdampak bagi siswa itu sendiri. Proses pembelajaran di kelas tanpa adanya melibatkan keaktifan siswa dalam bertanya akan membuat rasa keingintahuan siswa menjadi tumpul. Siswa tidak menjadi pribadi kritis terhadap permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-harinya, dan kurangnya minat belajar siswa di dalam kelas.

Guru hendaknya dapat menggunakan berbagai macam model yang sesuai dengan kondisi siswa serta materi yang disampaikan. Keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional (Rusman, 2018:80).

Penelitian ini sejalan dengan Dibha Prima Nafila, 2019. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Melalui model *Cooperative Integrated Methods Reading Composition (CIRC)* Di SD Negeri Sariharjo Ngaglik Sleman. Hasil tes membaca pemahaman sebagai peningkatan hasil

pembelajaran terbukti melalui pencapaian kriteria nilai membaca kelas yakni 70 terus bertambah mulai hasil pratindakan (29,16%), siklus I (54,16%), dan siklus II (87,5%). Siklus II presentase ketuntasan belajar siswa menunjukkan 87,5% dan melampaui target penelitian yakni 75%. Perbaikan dilakukan dengan menambah motivasi melalui cerita dan perumpamaan, pengumuman nilai, penghargaan bagi tiga kelompok terbaik, dan pengulasan soal tes siklus sebelumnya agar tes pada siklus selanjutnya lebih optimal.

Berdasarkan masalah yang terjadi, maka diadakan penelitian dalam pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas V SDN 1 Riam Adungan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas V SDN 1 Riam Adungan?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas V SDN 1 Riam Adungan?

3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan pemahaman *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas V SDN 1 Riam Adungan?

C. Rencana Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi di Siswa pada kelas V SDN 1 Riam Adungan adalah saat dilakukan wawancara pada guru kelas pada hari Rabu, 03 Januari 2024 guru menyatakan dalam dilakukan pembelajaran siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar mereka tidak begitu baik, salah satu mata pelajaran yang menjadi tumpuan dari semua pembelajaran adalah membaca, karena dengan membaca siswa akan dapat memecahkan permasalahan dari yang disampaikan oleh guru, mereka menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca sangat membosankan, siswa merasa seperti ditekan untuk menguasai dan memahami arti dari setiap bait huruf-huruf yang ada di buku. Tidak ada reaksi unpan balik dari siswa, sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru.

Salah satu yang menjadi penyebab permasalahan dalam ketrampilan membaca permulaan kurang diminati oleh semua siswa faktor yang melatarbelakangi permasalahan keterampilan membaca siswa adalah minat membaca siswa rendah, teknik membaca siswa belum tepat, konsentrasi membaca siswa rendah, guru kurang variatif dalam menggunakan metode pemahaman membaca, fasilitas pengembangan keterampilan membaca kurang.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti menyarankan untuk mengganti model pembelajaran, agar hal yang tampak pada saat aktivitas kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru cenderung kurang melibatkan siswa di dalam pembelajaran. Interaksi yang terjadi hanya satu arah sehingga bersifat monoton. Guru banyak menggunakan metode klasik. Oleh sebab itu, siswa tidak serius, bersikap pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya ketrampilan membaca di kelas. Sehingga pembelajaran yang dialami peserta didik kurang berhasil.

Apabila hal tersebut terus dibiarkan maka akan berdampak bagi siswa itu sendiri. Proses pembelajaran di kelas tanpa adanya melibatkan keaktifan siswa dalam bertanya akan membuat rasa keingintahuan siswa menjadi tumpul. Siswa tidak menjadi pribadi kritis terhadap permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-harinya, dan kurangnya minat belajar siswa di dalam kelas.

Langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Integrated, Reading And Composition* dibagi menjadi beberapa fase. Sastika (2013:25) Fase tersebut bisa diperhatikan dengan jelas sebagai berikut:

- a. Fase pertama, yaitu orientasi. Pada fase ini guru melakukan apersepsi dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diberikan. Selain itu, juga memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.
- b. Fase kedua, yaitu organisasi. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dengan memperhatikan keheterogenan akademik. Membagikan bahan bacaan tentang materi yang akan dibahas kepada siswa. Selain itu,

menjelaskan mekanisme diskusi kelompok dan tugas yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

- c. Fase ketiga, yaitu pengenalan konsep. Dengan cara mengenalkan tentang suatu konsep baru yang mengacu pada hasil penemuan selama eksplorasi. Pengenalan ini bisa didapat dari keterangan guru, buku paket, film, kliping, poster atau media lainnya.
- d. Fase keempat, yaitu fase publikasi. Siswa mengomunikasikan hasil temuan-temuannya, membuktikan, memeragakan tentang materi yang dibahas, baik dalam kelompok maupun di depan kelas.
- e. Fase kelima, yaitu fase penguatan dan refleksi. Pada fase ini guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, siswa pun diberi kesempatan untuk merefleksikan dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pertimbangan untuk sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru-guru untuk memilih model pembelajaran sebagai perbaikan proses mengajar

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi dalam pemilihan model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam penerapan model *Cooperative Integrated, Reading And Composition* keterampilan membaca pemahaman siswa sehingga aktivitas belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lain untuk permasalahan yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Siswa Kelas V SDN 1 Riam Adungan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* pada Siswa Kelas V SDN 1 Riam Adungan dinyatakan telah berhasil dikarenakan terjadi peningkatan disetiap pertemuannya seperti pada pertemuan I skor 20, II skor 23, III skor 26 serta IV mendapatkn 32 dan telah mampu mencapai indikator ketuntasan yang telah ditetapkan 80%.
2. Aktivitas siswa pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Riam Adungan 1 dalam pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil dan mencapai ketuntasan mencapai 82%. Aktivitas siswa ini telah terlaksana sesuai dengan harapan, dengan kriteria sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran ini menunjukkan keterlibatan siswa secara aktif, serta tingginya keterlibatan siswa dapat digolongkan sebagai pembelajaran aktif, tercapainya hasil belajar individu dengan menggunakan *cooperative integrated reading and composition* karena adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang disebabkan adanya perbaikan yang telah dilakukan guru pada setiap pertemuannya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada sekolah hendaknya dapat membantu guru dalam memberikan bimbingan serta pembinaan untuk mencoba berbagai model pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar, guna membantu agar kualitas guru disekolah menjadi lebih baik lagi.
2. Kepada guru hendaknya lebih bervariasi dalam menggunakan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena model pembelajaran tersebut selain dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa setiap pertemuan untuk mengembangkan kemampuan guru agar lebih inovatif dalam mengelola pembelajaran.
3. Kepada peneliti hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dengan sebaik-baiknya serta dapat menerapkan hasil dari temuan yang didapat untuk kepentingan pendidikan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi. Aksara
- Abidin, Z. 2016. *Pengembangan Sumber Belajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Asmawi. 2018. *Teori Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Balai Pustaka
- Agus Budi Wahyudi. 2019. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Guru Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Qinant.
- Ahmad, Susanto. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Aminuddin. 2018. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung; Sinar Baru Algendindo.
- Amri. 2019. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Anderson. 2018. *Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Depdikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2018. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar/ MI*. Jakarta: Terbitan Depdiknas.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Dibha Prima Nafila. 2019. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Melalui Metode Cooperative Integrated Methods Reading Composition (Circ) Di Sd Negeri Sariharjo Ngaglik Sleman*.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/15148>
- Duffy, R. D. 2019. *Research on calling: What Have We Learned and Where are We Going*. *Journal of Vocational Behavior* 83, 428-436.
- Fauzi, A. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media
- Fatmawati. 2021. *Pembelajaran Tematik*. Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini

- Faiqotul Himmah, 2020. *Metode Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Eksplanasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Miftahul Ulum 01 Kepanjen Gumukmas* Jember.
<https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/alashr/article/view/1204>
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harras, K.A. 2019. *Hakikat dan Proses Membaca*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hartati. 2018. *Tujuan Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Halidjah. 2020. *Evaluasi Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Nusa Media
- Isjoni. 2019. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istiarni, Triningsih. 2018. *Jejak Pena Pustakawan*, Cet. 1, DI.Yogyakarta: Azyan Mitra Media
- Karwati dan Donni Juppi. 2019. *Manajemen Kelas*. Bandung: Al Fabet.
- Kemendiknas.2018. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kiah. 2018. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Mendeskripsikan Perkembangan Kependudukan melalui Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integratd and Reading Composition (CIRC)*. Jurnal Wahana Pendidikan, 5(1), 1–11.
- Kurnia. 2018. *Penerapan Realistic Mathematics Education untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V*. Jurnal Pendidikan teori, peneletian, dan pengembangan. Volume 2, No 4, April 2017 (524-530).
- Makmun, Khairani. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Mastoah, I. 2018. *Keterampilan Membaca. Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 8(2), 175-184.
- Madina. 2021. *Karakteristik Siswa Kelas V*. Bandung: Al Fabet
- Mufron. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka.

- Mutiara Anifah, 2023. *Analisis Metode Circ (Cooperative Integreted Reading And Composition) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/view/46090/21400>
- Mega Amalia, 2019. *Penerapan Model Circ Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sd*.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/article/view/20526>
- Nana, Syaodih, Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Niliawati. 2018. *Penerapan Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23–34
- Ngalimun. 2018. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Patiung. 2019. *Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dengan Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia
- Pratiwi. 2020. *Teori Manfaat Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Rikmasari. 2018. *Metode Pembelajaran CIRC dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(2), 265–275.
- Rahayu. 2019. *Pengembangan Kemampuan Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Robert. 2018. *Model-Model Pembelajaran CIRC*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robert E.slavin. 2019. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Rubin. 2019. *Landasan Teori tentang Membaca Pemahaman*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sastika. 2013. *Model Pembelajaran CIRC*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Sardiman. 2020. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Samsu. 2018. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shoimin. 2014. *Langkah –langkah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Shoimin. 2018. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono. 2018. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sunarti. 2021. *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. In *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 289– 302
- Susanto. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gaung Persada
- Suprihatiningrum. 2020. *Guru Profesional : Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto. 2019. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin. 2019. *Cooperative Learning: Theory, Research and Practice*. Bandung: Nusa Media
- Sofan, Amri. 2019. *Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Somadayo. 2019. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suardi, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Siska Kusumawardan, 2020. *Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/7874/4686>
- Tarigan. 2019. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahir. 2019. *Landasan Teori Keterampilan Membaca*. Bandung : Rosda Karya

- Taliak, Jeditia. 2021. *Teori Dan Model Pembelajaran*. Indramayu : Adab.
- Trijono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Papas Sinar
- Triwiyanto. 2015. *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Yamin, Martinis dan Maisah. 2019. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada press.
- Zainal, Aqib. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Rosda Karya